



**URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA KENAKALAN REMAJA DI MANGGARAI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh:
AURELIUS ARMAT
NPM: 1.75. 7009**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Aurelius Armat
2. NPM : 21. 75. 7009
3. Judul Skripsi : Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi
Problematika Kenakalan Remaja di Manggarai

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)


:.....

2. Bernard Raho, Drs., M.A.


:.....

3. Eugenius Besli, S.Ak., M.AK.


:.....

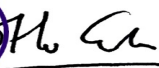
5. Tanggal Diterima

: 15 Februari 2024

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Pada
12 Juni 2025**

**Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Dr. Petrus Dori


.....

2. Bernardus Raho, Drs. M.A


.....

3. Eugenius Besli, S.Ak., M.AK.


.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Aurelius Armat

NPM: 21.75.7009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KENAKALAN REMAJA DI MANGGARAI**, yang merupakan suatu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yaitu pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk di ketahui.

Ledalero, 12 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Aurelius Armat

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Aurelius Armat
2. NPM : 21.75.7009

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Problematika Kenakalan Remaja Di Manggarai**. Dengan hak bebas Royalti Noeksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 12 Juni 2025

Yang menyatakan



Aurelius Armat

KATA PENGANTAR

Pada zaman sekarang anak remaja masih terinfeksi berbagai masalah sosial, khususnya kasus kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan isu yang kompleks dan multidimensi, yang berpotensi berkembang menjadi tindakan kriminal yang lebih serius jika tidak ditangani secara efektif. Hal tersebut dikarenakan kenakalan dianggap sebagai tindakan yang melanggar norma-norma sosial sehingga perlu ditangani secara efektif untuk mencegah dampak negatif yang lebih luas.

Apakah fenomena kenakalan remaja harus dibiarkan tanpa penanganan yang efektif? Membiarkan fenomena ini berlanjut dapat berdampak pada kerusakan sosial dan keamanan masyarakat. Dengan demikian, sebagai bagian dari generasi muda yang peduli dengan kondisi sosial, penulis ingin menyumbangkan pemikiran melalui tulisan ini sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya penanggulangan kenakalan remaja. Oleh karena itu, sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan komitmen terhadap keamanan dan ketertiban, kita harus berkerja sama untuk meminimalkan kenakalan remaja.

Pendidikan karakter merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mengatasi kenakalan remaja. Substansi pendidikan karakter terdiri dari nilai-nilai kehidupan yang berfungsi sebagai pedoman untuk mengembangkan kebijakan dan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Penyatuan manusia dengan nilai-nilai hidup dapat memiliki efek yang positif yang signifikan dalam membentuk karakter yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat membantu kaum muda mengenal dan menerapkan nilai-nilai hidup dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi pribadi yang bermartabat, memiliki karakter luhur, dan cinta damai.

Penulis menyandari bahwa proses penulisan skripsi ini telah dihadapkan pada berbagai tantangan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

Lembaga IFTK Ledalero yang telah berperan penting dalam membatuk menjadi pribadi yang lebih baik melalui pengetahuan dan praksis yang memadai. Terima kasih juga Kepada Dr. Petrus Dori, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengoreksi sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini. Serta terimakasih yang sama kepada Bernardus Raho, Drs. M.A, selaku dosen Penguji yang telah memberikan penilaian kritis yang membangun dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini.

Dari kedalaman hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah membantu penulis dengan segala fasilitas yang disediakan untuk menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih secara khusus kepada Para Pater Scalabrinian baik rektor maupun animator yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini (Pater. Yoesef Alberman Sadipun, CS, Pater Hau, CS dan Fr. Cuu, CS).

Terimakasih yang berlimpah kepada segenap anggota keluarga: kedua orang tua, Bapak Fransiskus Armat, (Alm), dan Mama Lusita Jita, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menjalani masa pendidikan hingga sekarang. Terimakasih juga kepada Saudara- saudari saya, (Frin, Okta, dan adik Afrila) yang dengan cara mereka masing-masing selalu mendukung saya sampai pada tahap ini.

Terimakasih yang sama kepada teman-teman angkatan “**Congko Royo 20**” (Fiky Demo, Dail Oktaviano, Pais Jehadom, Fulgen Jelatu, Lucky Chora, Nardo Gandhi, Safri Dosom, Ovan Bailon, Arka Bano, Asmin Ubat, Aristo Jadur, Jel Sarman, Gedo Ambut, Clav Domo, Sav Panjo, Rinus Gunas, Bernad Bhaj, Rolis Misa, Anton Tennis, Nusi Gombol, Eping Agung dan Ansi Rembo) yang telah berjalan bersama dan memberi banyak motivasi untuk saya.

Pada akhirnya penulis mengakui bahwa tulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan karya tulis ini.

ABSTRAK

Aurelius Armat. 21.75.7009. **Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Problematika Kenakalan Remaja Di Manggarai**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Masalah kenakalan remaja merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam kehidupan sosial masyarakat. Kenakalan remaja dapat berupa perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan tentang tujuan umum mengenai pendidikan karakter dalam mengembangkan sikap atau tingkah laku setiap individu. (2) mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang berhubungan dengan kenakalan remaja yang sering terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. (3) mendeskripsikan dan menjelaskan tentang urgensi pendidikan karakter dalam mengatasi problematika kenakalan remaja di Manggarai.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Obyek yang diteliti yaitu kaum remaja dan fenomena kenakalan remaja yang sering terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. Penulis mengkaji dan menganalisis data-data tentang remaja dan bentuk-bentuk kenakalan dari berbagai buku, jurnal ilmiah, majalah, internet maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan persoalan kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan dua hal penting: *pertama*, kaum remaja mudah terjerumus ke dalam tindakan-tindakan destruktif dan penyimpangan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat seperti kekerasan pelajar, bolos sekolah, tindakan pidana pencurian dan pelecehan seksual. *Kedua*, masalah kenakalan di kalangan remaja dilihat sebagai suatu perilaku yang disebabkan oleh faktor lingkungan yakni (keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat). Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret dan kolaboratif dari berbagai pihak untuk mengatasi fenomena ini. Partisipasi aktif dan tanggung jawab bersama dari orang tua, pendidik, masyarakat dan pemerintah sangat penting dalam memberikan perhatian dan bimbingan yang efektif kepada remaja. Dengan demikian, kerjasama antar berbagai pihak dapat membantu mengurangi kenakalan remaja dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, remaja, dan fenomen kenakalan di Manggarai

ABSTRACT

Aurelius Armat. 21.75.7009. *The Urgency of Character Education in Overcoming the Problem of Juvenile Delinquency in Manggarai*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institution of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The problem of juvenile delinquency is an act that is not in accordance with the social norms and values that apply in the social life of the community. Juvenile delinquency can be in the form of behavior that is detrimental to oneself and others. This research aims to (1) describe and explain the general purpose of character education in developing the attitude or behavior of each individual. (2) describe and explain phenomena related to juvenile delinquency that often occur in the social life of the community. (3) describe and explain the urgency of character education in overcoming the problem of juvenile delinquency in Manggarai.

The method used in this study is a qualitative description method. The objects studied are adolescents and the phenomenon of juvenile delinquency that often occurs in the social life of the community. The author studies and analyzes data on adolescents and forms of delinquency from various books, scientific journals, magazines, the internet and articles related to the problem of juvenile delinquency.

Based on the results of the research, the author can conclude two important things: first, adolescents are easily plunged into destructive acts and deviations from the norms and rules that apply in society such as student violence, truancy from school, criminal acts of theft and sexual harassment. Second, the problem of delinquency among adolescents is seen as a behavior caused by environmental factors (family, school, peers and society). Therefore, concrete and collaborative efforts from various parties are needed to overcome this phenomenon. The active participation and shared responsibility of parents, educators, the community and the government is essential in providing effective attention and guidance to adolescents. Thus, cooperation between various parties can help reduce juvenile delinquency and improve their well-being.

Keywords: Character education, adolescents, and delinquency phenomena in Manggarai

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Metodologi Penulisan.....	8
1.5 Manfaat Tulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II MEMAHAMI URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER.....	11
2.1. Pendidikan	11
2.1.1 Pengertian Pendidikan.....	12
2.1.2 Secara Etimologis.....	12
2.1.3 Menurut UU	13
2.1.4 Menurut Para Ahli.....	13
2.1.5. Tujuan Pendidikan	15
2.1.6 Bentuk-Bentuk Pendidikan	15
2.1.6.1 Pendidikan Formal	16

2.1.6.2 Pendidikan Informal.....	16
2.1.6.3 Pendidikan Nonformal	17
2.1.7 Fungsi dan Peranan Pendidikan	18
2.2 Memahami Defenisi Karakter	19
2.2.1 Pengertian Karakter	19
2.2.2 Secara Etimologis.....	19
2.2.3 Menurut Para Ahli.....	20
2.3 Pendidikan Karakter	21
2.3.1 Gambaran Umum Tentang Pendidikan Karakter.....	22
2.3.2 Pengertian Pendidikan Karakter.....	22
2.3.3 Menurut Para Ahli.....	22
2.3.4 Hakikat Pendidikan Karakter	23
2.3.5 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter.....	25
2.3.6 Strategi dan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.....	27
2.3.7 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	27
2.3.8 Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Kehidupan Remaja.....	29
2.3.9 Agen Pendidikan Karakter	30
2.3.9.1 Pendidikan Karakter di Sekolah.....	31
2.3.9.2 Pendidikan Karakter di dalam Keluarga	32
2.3.9.3 Pendidikan Karakter di dalam Masyarakat	33
2.4. Kesimpulan	33
 BAB III REMAJA DAN FENOMENA KENAKALAN REMAJA DI MANGGARAI.....	 34
3.1 Siapa Itu Remaja.....	34
3.1.1 Pengertian Remaja	34
3.1.2 Menurut Arti Etimologis	34
3.1.3 Menurut Arti Kamus	34
3.1.4 Pengertian Remaja Menurut Para Ahli	35
3.1.4.1. Erik Homburger Erikson	35
3.1.4.2. Charlotte Buehler	36

3.1.4.3 Menurut Hurlock.....	37
3.1.4.4 Kesimpulan	37
3.1.5 Masa Remaja.....	38
3.1.6 Sifat dan Ciri Perkembangan Remaja	38
3.1.6.1 Masa Remaja Sebagai Periode yang Penting	39
3.1.6.2 Masa Remaja Sebagai Periode Peralihan.....	39
3.1.6.3 Masa Remaja Sebagai Usia yang Bermasalah	40
3.1.6.4 Masa Remaja Sebagai Masa Mencari Identitas	41
3.1.7 Perkembangan Remaja.....	41
3.1.7.1 Perkembangan Fisik.....	41
3.1.7.2 Perkembangan Kognitif	42
3.1.7.3 Perkembangan Emosi.....	43
3.1.7.4 Perkembangan Sosial	44
3.2. Kenakalan Remaja.....	45
3.2.1 Konsep Kenakalan Remaja	45
3.2.2 Pengertian Kenakalan Remaja	45
3.2.3 Jenis-Jenis Kenakalan Remaja	46
3.2.3.1 Remaja yang Mengonsumsi Minuman Keras (Miras)	46
3.2.3.2 Remaja Penggunaan Narkoba	47
3.2.3.3 Seks Bebas	48
3.2.3.4 Perjudian	49
3.2.3.5 Bolos Sekolah	49
3.2.3.6 Perkelahian atau Tawuran Pelajar.....	50
3.2.4 Faktor-Faktor Terjadinya Kenakalan Remaja.....	51
3.2.4.1 Faktor Bawaan dalam Diri Anak itu Sendiri.....	51
3.2.4.2 Faktor dalam Lingkungan Keluarga.....	51
3.2.4.3 Faktor yang Berasal Lingkungan Sekolah	52
3.2.4.4 Faktor yang Berasal dari Lingkungan Masyarakat	52
3.3 Realitas Kenakalan Remaja di Manggarai.....	53
3.3.1 Deskripsi Singkat tentang Daerah Manggarai	53
3.3.2 Bentuk-Bentuk Kenakalan yang Sering Terjadi Remaja di Manggarai.....	55

3.3.2.1 Tawuran Antara Pelajar	55
3.3.2.2 Pencurian.....	57
3.3.2.3 Mengonsumsi Miras/Alkohol	58
3.3.2.4 Pelecehan Seksual	59
3.3.3 Faktor Terjadinya Kenakalan Remaja di Manggarai	61
3.3.3.1 Faktor Lingkungan Keluarga	61
3.3.3.2 Faktor Lingkungan Pendidikan di Sekolah	63
3.3.3.3 Faktor Lingkungan Pergaulan	64
3.3.3.4 Perkembangan Teknologi	66
3.3.3.5 Faktor Kebudayaan	67
3.3.4 Tantangan dan Peluang	68
3.4. Kesimpulan	69

BAB IV URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KENAKALAN REMAJA DI MANGGARAI..... 71

4.1. Meletakkan Pendidikan Karakter sebagai Fondasi Utama dalam Memanimalisir Praktik Kenakalan Remaja	72
4.1.1 Pendidikan Karakter: Sebuah Upaya Memanusiakan Manusia	72
4.1.2 Membentuk Manusia yang Berketuhanan.....	74
4.1.3 Membentuk Manusia yang Bermoral.....	75
4.1.4. Membentuk Manusia yang Cinta Akan Kejujuran.....	77
4.1.5. Pendidikan Karakter dan Pembentukan Karakter Kaum Rmaja di Manggarai.....	79
4.2. Institusi yang Berperan Penting dalam Mengimplementasi Pendidikan Karakter	80
4.2.1 Keluarga	81
4.2.1.1 Memberikan Cinta.....	82
4.2.1.2 Membangun Situasi yang Harmonis dalam Keluarga.....	83
4.2.1.3. Membangun Kehidupan Rumah Tangga yang Beragama	84
4.2.2 Sekolah.....	85
4.2.3 Pemerintah.....	88

4.3 Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Problematika Kenakalan	
Remaja di Manggarai	89
4.3.1 Pendidikan Karakter: Membangun Manusia yang memiliki Integritas Diri	90
4.3.2 Pendidikan Karakter: Menumbuhkembangkan Nilai-Nilai Kehidupan Bagi	
Kaum Remaja di Manggarai	91
4.3.1.1 Cinta Kebenaran	92
4.3.1.2 Nilai Keunggulan Akademik	93
4.3.1.3 Terampil (Kompeten).....	94
4.3.1.4 Menghargai Perbedaan	94
4.3.1.5 Keadilan	94
4.3.1.6 Tanggung jawab	95
4.4. Mereduksi dan Menghilangkan Tindakan Negatif Pada Diri Kaum	
Remaja di Manggarai.....	96
4.4.1 Kesombongan.....	96
4.4.2 Malas	97
4.4.3 Iri atau Dengki.....	97
4.4.4 Mengembangkan Dimensi Pengolahan Hidup yang Baik Bagi	
Kaum Remaja	98
4.5 Kesimpulan	100
 BAB V PENUTUP	 102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Usul Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	108